



REKOMENDASI AVIAN INFLUENZA

DINAS KESEHATAN KOTA KEDIRI

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Flu burung atau Avian Influenza (AI) adalah penyakit pada unggas yang disebabkan oleh virus influenza tipe A dari family Orthomyxoviridae. Virus ini dapat menimbulkan gejala penyakit pernafasan mulai sedang atau bahkan infeksi tanpa gejala sampai akut/fatal pada unggas bahkan dapat menular ke manusia

Sampai saat ini, anti virus kurang efektif, disamping juga mahal dan persediaan terbatas serta belum ada vaksin untuk manusia. Flu burung tidak hanya berdampak besar pada kesehatan masyarakat, akan tetapi juga terhadap ketahanan dan keamanan pangan, ekonomi dan sosial budaya. Penularan flu burung hanya terjadi dari burung ke burung dan burung ke manusia. Tidak ada bukti terjadinya penularan dari manusia ke manusia. Walaupun demikian, para ilmuwan berpendapat hanya masalah waktu virus tersebut bermutas

Sejak tahun 2002 sampai dengan tahun 2005, diperkirakan 150 juta unggas yang dipelihara terjangkit flu burung yang meliputi China, Hongkong, Indonesia, Jepang, Kampuchea, Laos, Malaysia, Korea, Thailand dan Vietnam. Sedangkan kumulatif kasus flu burung pada manusia di dunia sejak tahun 2003 s/d 2012 adalah 610 kasus dengan 361 kematian. Pada tahun 2012 di Indonesia terdapat 9 kasus pada manusia dengan 9 kematian. Flu burung menjadi sangat penting karena bersifat fatal pada unggas dan mamalia, berpotensi menular pada manusia serta kekhawatiran terjadi pandemi influenza global seperti flu Spanyol (1918- 1919), flu Asia (1957-1958) dan flu Hongkong (1968-1969)

Saat ini belum ditemukan adanya kasus Flu burung atau Avian Influenza (AI) di Kota Kediri, akan tetapi dengan adanya potensi bahaya dari Avian Influenza tetap dilakukan penguatan petugas dalam penatalaksanaan penemuan kasus baik dari sisi surveilans epidemiologi ataupun penanganan medis Avian Influenza sehingga kewaspadaan dini terhadap kasus ini dapat terlaksana dengan baik. Serta optimalisasi pelaporan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) oleh semua rumah sakit dan puskesmas se-Kota Kediri

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Avian influenza.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kota Kediri.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Sebagai dasar acuan dalam peningkatan kapasitas dan keahlian tim tenaga kesehatan di kota Kediri dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Avian influenza

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Kediri, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	0.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Ancaman Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	RENDAH	33.33%	2.54
2	II. Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	33.33%	42.03
3	III. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	33.33%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kerentanan Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Avian influenza terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Avian influenza terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	20.00%	16.37
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	10.00%	58.33
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	SEDANG	10.00%	66.67
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	10.00%	66.67
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	RENDAH	10.00%	38.89
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	6.00%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	6.00%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	6.00%	100.00
9	Surveilans Balai/Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	6.00%	100.00
10	Surveilans Rantai Pasar Unggas	TINGGI	6.00%	100.00
11	Promosi	RENDAH	10.00%	10.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Avian influenza Kategori Kapasitas Kota Kediri Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Avian influenza terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan terkait belum pernah adanya kasus penularan ke manusia di kota Kediri menyebabkan ketersediaan anggaran terbatas dan melekat pada kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit emerging lainnya
2. Subkategori IV. Promosi, alasan penyebarluasan informasi terkait penyakit Avian influenza masih sebatas ditingkat petugas kesehatan

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Avian influenza didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kota Kediri dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Timur
Kota	Kota Kediri
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO AVIAN INFLUENZA	
Vulnerability	19.08
Threat	0.00
Capacity	54.48
RISIKO	26.57
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Avian influenza Kota Kediri Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Avian influenza di Kota Kediri untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 0.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 19.08 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 54.48 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 26.57 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Surveilans wilayah oleh Puskesmas dan Rumah Sakit	Penguatan kapasitas petugas surveilans terkait kewaspadaan dini dan respon terhadap penyakit potensial wabah/KLB	Dinkes Puskesmas RS	Juli 2026	
2	Surveilans (Sistem Deteksi Dini)	Penguatan pelaporan SKDR bagi unit pelapor	Dinkes Puskesmas RS	Juli 2026	
3	Tim Gerak Cepat	Penguatan kapasitas petugas TGC	Dinkes Puskesmas	Okt 2026	

			RS		
4	Promosi	Surveilans berbasis masyarakat	Dinkes Puskesmas Kader kes.	Sep 2026	

Kediri, 26 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kediri



dr. HAMIDA, Sp.P

Penata TK. I

NIP. 19760326 201412 2 001

 Balai Sertifikasi Elektronik	Catatan : - UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pasal 5 ayat 1: '<i>Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.</i>' - Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE
---	---

